BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Berdasarkan pada yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data berupa tulisan atau lisan dari orang-orang sekitar dan perilaku orang yang diamati.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 1 orang anak *Speech Delay* di TK Kartika V-22 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak *Speech Delay* di TK Kartika V-22 Banjarmasin (studi

¹ Lutfia Rahmi, "Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Petani dalam Pendidikan Pendidikan Agama Anak di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017, h.52.

²Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

kasus pada anak uang orang tuanya tunarungu).

C. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam Penelitian ini ada dua data yang perlu dicari tahu yaitu:

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu tentang peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak disekolah yang mengalami *Speech Delay* karena latar belakang orang tua yang tuna rungu.

b. Data Penunjang

Sebuah data yang menjelaskan secara universal tentang tempat penelitian. Data penunjang dalam penelitian ini adalah:

1) Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- a) Sejarah singkat berdirinya TK Kartika V-22 Banjarmasin
- b) Lokasi penelitian TK Kartika V-22 Banjarmasin
- c) Identitas sekolah TK Kartika V-22 Banjarmasin
- d) Visi, misi, dan tujuan TK Kartika V-22 Banjarmasin
- e) Keadaan guru dan karyawan TK Kartika V-22 Banjarmasin
- f) Keadaan anak didik TK Kartika V-22 Banjarmasin

g) Keadaan sarana dan prasarana TK Kartika V-22

Banjarmasin

h) Jadwal Kegiatan TK Kartika V-22 Banjarmasin

2) Identitas diri orantua dan anak.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh.³ Peneliti telah menentukan sumber data diperoleh dari guru kelas yang menangani anak yang orang tuanya tunarungu di sekolah untuk mendapatkan informasi bagaimana interaksi anak tersebut disekolah. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan guru meliputi berbagai hal dalam penanganan guru tersebut menanggapi latar belakang orang tua anak yang tunarungu dan melakukan penanganan terhadap anak yang terhambat dalam bicaranya agar melakukan interaksi dengan baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa benda, gerak, atau proses sesuatu yang diamati. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak dari orang tua yang

³Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pramedia Group, 2014), h. 39.

mengalami tunarungu.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk dijawab, pertanyaan diajukan baik tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur, bahwa dalam wawancara terstruktur, persoalan didefinisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden maupun informan disusun terlebih dahulu, walaupun ada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden dan informan. Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru tentang menangani interaksi sosial anak *speech delay* di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini agar data yang didapat benar adanya, seperti dokumen-dokumen, dan gambar.⁴

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 107.

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Data Primer: Peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial anak speech delay pada anak yang orangtuanya tunarungu.	Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara
2.	Data Sekunder: a. Sejarah berdirinya TK Kartika V-22 Banjarmasin b. Sarana Prasarana c. Data Para guru d. Data siswa	Guru dan siswa	Observasi, Wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian diperlukan teknik dalam mengolah data yang telah didapatkan. Adapun teknik mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁵

a. Reduksi Data

Menurut Sugiono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan

⁵ Pradiptya S. Putri, "Penyesuaian Diri Remaja yang di Pantu Asuhan (Studi Kasus Pada 2 Orang Remaja yang Tinggal di Pantu Asuhan Wisma Putera Bandung)", *repository.upi.edu* dalam Google, 2013. H.51

pengumpulan data. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display Data

Setelah reduksi data maka dilakukan display data atau penyajian data. Menguraikan data-data tersebut kedalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas.

2. Analisis Data

Bogdan berpendapat, analisis data suatu proses mencari dan menyusun hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan lain-lain dengan sistematis yang diperoleh, sehingga dapat dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶ menganalisis data dilakukan dengan cara memaparkan dengan mendiskripsikan dengan kata-kata atau kalimat, penyajian dan menarik kesimpulan dan tahap akhir pada analisis data ini adalah mengadakan kebersihan

⁶ Lutfia Rahmi, "Pola Asuh Orang Tua yang Berprofesi sebagai Petani dalam Pendidikan Agama Anak di Desa Margasari Kecamatan Candi laras Selatan Kabupaten Tapin"...h.58

data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan pengasahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan ketekunan pengamatan, trigulasi. Kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit keberuntungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi. Ada 4 macam trigulasi sebagai teknik keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Trigulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil; penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Trigulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Trigulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Trigulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Trigulasi dengan teori dilakukan

dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber data dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik trigulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang telah dihadapi oleh informan. Dengan adanya trigulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga mengecek validitas kebenaran data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan trigulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Trigulasi dapat dilakukan dengan cara *chek*, *chek-rechek* dan *cross chek*. Tujuan dari teknik trigulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap penelitian
 - a. Melakukan survei ke lokasi penelitian
 - b. Membuat rancangan proposal penelitian
 - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi

- d. Mengajukan revisi apa yang perlu diperbaiki
 - e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing, sekaligus meminta tanda tangan persetujuan seminar proposal skripsi
 - f. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus memohon persetujuan seminar proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
- a. Seminar proposal setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki atau revisi apa saja yang perlu direvisi berdasarkan hasil seminar proposal skripsi dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan surat permohonan pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyerahkan surat riset kepada Kepala Desa Bumi Mas Asri kota Banjarmasin dan mengonsultasikan jadwal penelitian.
 - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi, serta membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
 - b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen

pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah
- c. Siap dibawa kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang.